

Pelatihan Menyusun Curriculum Vitae bagi Siswa SMA untuk meningkatkan Citra Diri

Oktaviani¹, Tri Sagirani^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika, Surabaya, Indonesia

e-mail: okta@dinamika.ac.id¹, tris@dinamika.ac.id^{2*}

Informasi Artikel

Received : 4 November 2025
Revised : 12 Januari 2026
Accepted : 26 Januari 2026
Published : 29 Januari 2026

*Korespondensi:

tris@dinamika.ac.id

Keywords:

Curriculum Vitae, Canva, training, high school students, self-image

Hak Cipta ©2026 pada Penulis.
Dipublikasikan oleh Yayasan Andus
Edukasi Indonesia



Artikel ini *open access* di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Abstract

Students' readiness for employment and higher education is reflected in their ability to build self-image through professional documents such as a Curriculum Vitae (CV). This activity aimed to enhance high school students' understanding and skills in developing professional CVs using the Canva platform. The implementation consisted of five stages: needs assessment, planning, material preparation, training execution, and evaluation. The training applied interactive methods including presentations, discussions, case studies, and hands-on practice. Results indicated a significant improvement: of 27 participants, 78% had never created a CV before, yet all successfully produced neat, creative, and professional CVs after the training. Evaluation results showed a satisfaction score of 4.77 out of 5, indicating excellent performance. Canva proved to be an effective tool in developing students' technical and visual skills while strengthening self-awareness and personal branding. This program is recommended to be extended with advanced materials such as cover letter writing and digital portfolio development.

1. PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang, generasi muda dituntut untuk memiliki kesiapan yang matang dalam menghadapi berbagai tantangan, termasuk dalam memasuki dunia kerja dan dunia pendidikan lanjutan. Salah satu bentuk kesiapan tersebut tercermin dalam kemampuan mereka menyusun dokumen pribadi yang profesional, seperti Curriculum Vitae (CV) (Pratiwi & Mutmainah, 2021; Strunz, 2020). CV bukan sekadar lembaran biodata, melainkan representasi dari perjalanan, potensi, dan jati diri seseorang yang dirangkum

secara singkat namun meyakinkan. Kemampuan menyusun CV yang efektif dan menarik akan sangat menentukan kesan pertama yang diberikan kepada calon pemberi kerja atau institusi Pendidikan (Palindangan, 2020).

Pelatihan menyusun Curriculum Vitae (CV) menjadi kebutuhan untuk diberikan kepada siswa SMA karena CV adalah salah satu alat terpenting dalam pencarian kerja (Astuti & Sintesa, 2021; Pratiwi & Mutmainah, 2021) atau pendaftaran program pendidikan tertentu. CV yang baik dapat membantu siswa menonjolkan keahlian, pengalaman, dan prestasi yang relevan dengan posisi atau program yang akan dilamar. SMA Barunawati adalah salah satu sekolah menengah atas dikota Surabaya yang memiliki visi menjadikan lembaga pendidikan berstandar global dengan lulusan berkualitas dan berkarakter. Sekolah ini memandang perlu untuk membekali para siswanya tentang pengetahuan tentang pentingnya citra diri yang dapat tertuang dalam sebuah CV.

Memahami kebutuhan ini maka dilakukan sebuah pelatihan khusus untuk siswa siswinya belajar mengenali CV, pentingnya CV dan tahapan menyusunnya. Terdapat beberapa alasan mengapa pelatihan menyusun CV penting, antara lain mengetahui format yang tepat pelatihan menyusun CV dapat membantu siswa memahami format yang tepat untuk CV (Turistiati & Ramadhan, 2019). Setiap posisi atau program memiliki persyaratan yang berbeda untuk CV, dan pelatihan dapat membantu siswa memahami format yang paling efektif dan relevan (Ackerley, 2015; Ashurst, 2017) untuk memenuhi persyaratan tersebut. Alasan lain melalui pelatihan menyusun CV yang menarik dapat membantu siswa memahami cara membuat CV yang menarik dan mudah dibaca. CV yang menarik akan memperlihatkan keterampilan, keahlian, dan pengalaman siswa dengan cara yang terstruktur dan logis, sehingga meningkatkan kemungkinan dipanggil untuk tahap selanjutnya yaitu wawancara/ *interview* (Astuti & Sintesa, 2021).

Melalui pelatihan menyusun CV yang sesuai dengan target audiens dapat membantu siswa memahami target audiensnya. Seorang calon pemberi kerja atau pihak yang melakukan seleksi program biasanya memiliki kriteria khusus yang dicari dalam CV. Pelatihan ini dapat membantu siswa memahami kriteria tersebut sehingga dapat menyusun CV yang tepat dan relevan. Sesuatu yang berbeda dalam sebuah CV dapat meningkatkan ketertarikan untuk membacanya, dengan pelatihan menyusun CV dapat membantu siswa memahami cara membuat CV yang berbeda dari yang lain, CV harus menonjolkan keahlian, pengalaman, dan prestasi yang membedakan seseorang dari kandidat lainnya (Adnyani & Dewi, 2019; Pentury, 2022; Supeni & Sujana, 2021). Pelatihan ini dapat membantu siswa menemukan cara untuk menonjolkan citra diri dalam CV.

Namun kenyataannya, masih banyak siswa SMA yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menyusun CV yang baik. Kebanyakan dari mereka belum memahami struktur CV, isi yang relevan, serta bagaimana menyesuaikan desain CV sesuai dengan karakteristik dan tujuan yang ingin dicapai (Bergren & Yonkaitis, 2023; Haddad &

Mercier-Laurent, 2021). Padahal, dalam seleksi kerja maupun beasiswa, CV adalah pintu awal penilaian yang dapat memperbesar peluang diterima atau justru sebaliknya. Di sisi lain, teknologi memberikan kemudahan luar biasa dalam proses pembuatan CV. Berbagai platform desain, seperti Canva, telah menyediakan template-template menarik dan user-friendly yang sangat cocok digunakan oleh pelajar dan pemula (Manurung et al., 2022; Warmansyah et al., 2022). Canva memungkinkan siswa untuk tidak hanya menyusun CV yang informatif, tetapi juga memperhatikan aspek visual dan estetika yang penting dalam komunikasi profesional (Lestari & Sihombing, 2022; Multazam et al., 2021).

SMA Barunawati Surabaya merupakan sekolah yang memiliki visi global dan menekankan pengembangan karakter serta kualitas lulusan. Dalam upaya meningkatkan kesiapan siswa menghadapi tantangan di luar sekolah, program pelatihan penyusunan CV berbasis teknologi ini dirancang untuk memberi mereka pengalaman langsung dalam menyusun CV profesional menggunakan Canva. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk kesadaran diri (*self-awareness*) dan membangun citra diri (*personal branding*) yang positif pada setiap siswa. Pelatihan ini diberikan kepada 27 siswa terpilih dari kelas XII yang terdiri dari kelompok IPA dan kelompok IPS. Siswa dilatih untuk menyusun CV dengan menggunakan tools bantu yaitu Canva. Dari 27 siswa yang mengikuti pelatihan 4 siswa (14%) sudah pernah menyusun CV, 21 siswa (78%) belum pernah membuat CV dan sisanya 2 siswa (7%) belum mengenal tentang CV. Dalam pelatihan ini Canva dipilih untuk digunakan karena Canva adalah *platform* desain grafis online yang dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis desain termasuk didalamnya untuk desain CV. Terdapat beberapa langkah-langkah penting yang diajarkan kepada siswa, yang pada akhirnya siswa dapat membuat CV secara mandiri yang dapat menunjukkan citra diri masing-masing.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan strategis agar prosesnya sistematis dan hasilnya optimal. Setiap tahap dirancang untuk menjawab kebutuhan peserta dan memastikan pelatihan berjalan dengan lancar dan berdampak. Adapun tahapan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan
(Sumber : Koleksi Penulis)

1. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan siswa terhadap pemahaman dan kemampuan menyusun CV menggunakan mentimeter.com. Identifikasi kebutuhan pelatihan Sebelum memulai pelatihan, perlu dilakukan identifikasi kebutuhan pelatihan. Hal ini dilakukan untuk menentukan apa yang dibutuhkan oleh peserta dalam menulis CV, seperti jenis informasi yang perlu disertakan dalam CV, tata bahasa yang baik dan benar, serta format dan tampilan yang menarik.
2. Tahap kedua adalah perencanaan pelatihan. Hal ini meliputi menentukan materi pelatihan, metode pelatihan yang tepat, aplikasi yang digunakan dan fasilitas yang diperlukan. Perencanaan pelatihan yang baik akan membantu pelatihan berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Tahap ketiga adalah persiapan materi pelatihan. Materi pelatihan harus disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga peserta dapat memahami materi pelatihan dengan baik. Materi disiapkan dalam bentuk slide, video tutorial, dan lembar kerja. Materi pelatihan mencakup pengertian dan fungsi CV, struktur, komponen, format penulisan, serta praktik menggunakan Canva untuk menyusun CV.
4. Tahap keempat adalah pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan di laboratorium komputer SMA Barunawati Surabaya. Pelaksanaan pelatihan meliputi penyampaian materi pelatihan kepada peserta. Pelatihan dilakukan dengan cara presentasi, diskusi, studi kasus dan praktik. Penting untuk memastikan agar pelatihan berjalan lancar dan peserta dapat memahami materi pelatihan dengan baik. Dalam pelaksanaan pelatihan, perlu dipertimbangkan tujuan pelatihan, karakteristik peserta, dan konteks pelatihan. Dengan memilih metode yang tepat, pelatihan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta khususnya siswa SMA. Pada tahap ini pelaksanaan meliputi kegiatan:
 - a. Presentasi, metode ini dilakukan dengan cara memberikan materi pelatihan kepada peserta secara langsung dengan menggunakan media presentasi, seperti slide powerpoint. Metode presentasi sangat efektif untuk memberikan pengetahuan dasar tentang topik pelatihan.
 - b. Diskusi, metode ini adalah metode yang melibatkan peserta secara aktif dalam pembelajaran. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertukar pikiran, dan memberikan pandangan mereka terkait topik pelatihan. Metode ini sangat efektif untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman peserta.
 - c. Studi Kasus, metode ini dilakukan dengan cara meminta peserta untuk menganalisis dan menyelesaikan suatu masalah atau situasi yang dihadapi dalam bidang yang akan dipelajari. Metode studi kasus sangat efektif untuk mengasah keterampilan dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah.

- d. Praktik, metode ini dilakukan dengan cara meminta peserta untuk melakukan tindakan atau praktik langsung dalam situasi yang mirip dengan situasi yang sebenarnya. Siswa diminta menyusun CV menggunakan Canva.
5. Tahap kelima adalah evaluasi pelatihan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Likert 1 sampai 5. Aspek yang dinilai mencakup materi, metode, efektivitas, hingga kepuasan peserta. Evaluasi pelatihan dilakukan setelah pelatihan selesai dilakukan, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana peserta telah memahami materi pelatihan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis CV. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas, dan melakukan survei terhadap peserta.
6. Pelaporan hasil pelatihan, hasil pelatihan dilaporkan kepada pihak yang terkait yaitu bagian P3kM (Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) dan juga kepada mitra di sekolah. Laporan pelatihan yang disampaikan kepada P3kM berisi informasi tentang tujuan pelatihan, metode pelatihan yang digunakan, materi pelatihan, hasil evaluasi, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa depan, sedangkan laporan kepada sekolah berupa hasil karya CV yang telah disusun oleh siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada langkah awal dilakukan identifikasi kebutuhan dari peserta dengan mengajukan pertanyaan menggunakan aplikasi bantu mentimeter.com. Pertanyaannya adalah apakah peserta pernah menyusun CV dan diperoleh data bahwa dari 27 peserta siswa SMA, 4 siswa (14%) sudah pernah menyusun CV, 21 siswa (78%) belum pernah membuat CV dan sisanya 2 siswa (7%) belum mengenal tentang CV.



Gambar 2. Data awal kondisi peserta
(Sumber : mentimeter.com)

Selain data di atas juga diidentifikasi tentang kemampuan dasar peserta tentang pemahaman terkait topik pelatihan dengan mengajukan pertanyaan Poin apa saja yang harus ada dalam CV dan sebagian besar peserta menjawab nama, pengalaman, alamat dan tanggal lahir.

dilakukan. Penekanan pada prestasi dan kontribusi yang telah di berikan selama bekerja di perusahaan tersebut menjadi nilai tambah.

6. Keterampilan, mencantumkan keterampilan yang dimiliki, termasuk keterampilan teknis dan non-teknis. Keterampilan ini harus relevan dengan posisi yang dilamar.
7. Aktivitas atau pengalaman lainnya jika memiliki pengalaman lain di luar pendidikan dan pekerjaan, seperti kegiatan sukarela atau organisasi, cantumkan juga hal tersebut. Aktivitas ini dapat menunjukkan keterampilan dan sifat kepemimpinan yang Anda miliki.



Gambar 4. Foto Peserta Mengawali Kegiatan
(Sumber : Koleksi Penulis)

Membuat CV yang efektif membutuhkan waktu dan usaha. Memastikan peserta memperhatikan setiap detail dan menyesuaikan CV dengan posisi yang ingin dilamar. Dengan CV yang menarik dan efektif, maka peserta akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk mendapatkan pekerjaan atau program yang diinginkan.



Gambar 5. Pengenalan Canva untuk Membuat CV
(Sumber : Koleksi Penulis)

Aplikasi bantu yang digunakan adalah Canva. Canva adalah *platform* desain grafis online yang dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis desain termasuk desain CV. Berikut ini adalah langkah-langkah untuk membuat CV dengan Canva:

1. Membuat Akun Canva, Jika peserta belum memiliki akun Canva, maka langkah awal adalah membuat akun terlebih dahulu dengan mengunjungi situs web Canva dan mengikuti petunjuk pendaftaran.
2. Memilih template CV Setelah masuk ke akun Canva, pilih kategori desain dan pilih template CV yang ingin digunakan. Canva menawarkan berbagai template CV yang dapat dipilih dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta.
3. Sesuaikan Desain Setelah memilih template CV, sesuaikan desain dengan mengubah warna, font, dan tata letak. Peserta dapat mengganti gambar dan menambahkan elemen grafis untuk membuat CV menjadi lebih menarik.
4. Menambahkan konten sesuai dengan desain yang diinginkan, tambahkan konten seperti nama, alamat, nomor telepon, email, ringkasan profil, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan dan aktivitas. Pastikan konten tersebut terlihat jelas dan mudah dibaca.
5. Menyimpan hasil desain dan mengunduh setelah selesai membuat CV, simpan desain dan unduh sebagai file PDF atau gambar. Peserta dapat mencetak CV atau mengirimkannya secara digital ke calon pemberi kerja.

Membuat CV dengan Canva dapat membuat desain CV terlihat profesional dan menarik. Peserta dapat memilih dari berbagai template dan menyesuaikan desain sesuai kebutuhan. Selain itu, dengan menggunakan Canva maka CV dapat dibuat dalam waktu singkat dengan mudah dan praktis serta hasil yang menarik.

Pelatihan dilaksanakan disekolah dengan menggunakan fasilitas laboratorium komputer. Setiap komputer yang digunakan terhubung dengan internet sehingga memudahkan peserta untuk mengakses *platform* Canva.

Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam menyusun CV. Dari hasil identifikasi awal, mayoritas peserta belum memiliki pengalaman dalam membuat CV. Setelah mengikuti pelatihan, seluruh peserta berhasil menyusun CV mereka masing-masing dengan tampilan yang rapi, kreatif, dan profesional.



Gambar 6. Presentasi Hasil CV
(Sumber : Koleksi Penulis)

Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan juga sangat tinggi sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Tingkat Kepuasan Peserta

| Pernyataan | Rerata Skor |
|--|-------------|
| Pelatihan dapat menambah peningkatan wawasan mengenal CV | 4,72 |
| Kualitas materi secara keseluruhan | 4,83 |
| Kualitas pemateri dalam menyampaikan materi | 4,90 |
| Sesi diskusi pada pelatihan berjalan efektif | 4,59 |
| Kemudahan sistem pelatihan | 4,79 |
| Efisiensi waktu penyelenggaraan pelatihan | 4,69 |
| kualitas audio dan visual saat workshop | 4,86 |

Skor skala 1 sampai 5

1 : sangat tidak setuju

5 : sangat setuju

Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata berada pada angka 4,77 yang artinya peserta memberikan kesan sangat baik pada semua indikator penilaian terhadap jalannya pelatihan. Evaluasi melalui wawancara dan testimoni langsung dapatkan bahwa dengan memanfaatkan Canva, peserta dapat menghasilkan CV dalam waktu relatif singkat namun dengan kualitas visual yang tinggi. Canva terbukti menjadi alat bantu yang sangat efektif dalam proses penyusunan CV bagi pemula, karena bersifat intuitif, mudah diakses, dan kaya fitur desain. Pada akhir pelatihan siswa merasa dapat meningkatkan keterampilan dalam menyusun CV secara khusus dan meningkatkan keterampilan penulisan secara umum. Keterampilan ini tidak hanya dapat membantu siswa menyusun CV yang efektif, tetapi juga dapat membantu siswa menulis email, surat lamaran kerja, atau dokumen lainnya dengan lebih baik. Pelatihan

menyusun CV ini menjadi sangat penting karena dapat membantu siswa menyusun CV yang efektif dan menarik, sesuai dengan persyaratan target audiens, serta menonjolkan diri siswa dari kandidat lainnya.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan CV menggunakan Canva bagi siswa SMA Barunawati Surabaya terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kesadaran pentingnya personal branding. Pada akhir pelatihan terjadi peningkatan pemahaman siswa yang semula hanya 4 siswa yang memahami cara membuat CV kini 27 siswa SMA memahami pentingnya membuat CV dan dapat menghasilkan CV berdasarkan data diri dan pengalaman masing-masing menggunakan tools bantu. Canva sebagai media bantu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, efisien, dan profesional. Pelatihan semacam ini penting untuk terus dikembangkan agar siswa dapat lebih siap menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi. Ke depan, pelatihan dapat diperluas dengan materi lanjutan seperti penulisan surat lamaran, pembuatan portofolio digital, dan wawancara kerja serta pemahaman tentang bahasa asing (bahasa Inggris)

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak sekolah SMA Barunawati Surabaya atas partisipasi aktifnya, serta kepada Universitas Dinamika melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3kM) atas dukungan dalam pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan ini. Apresiasi juga ditujukan kepada para peserta yang telah menunjukkan antusiasme tinggi selama pelatihan berlangsung.

6. REFERENSI

- Ackerley, N. (2015). How to Write Your CV. *Veterinary Nursing Journal*, 30(9). <https://doi.org/10.1080/17415349.2015.1068544>
- Adnyani, N. L. P. R., & Dewi, A. A. S. K. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Prestasi Kerja dan Pelatihan Terhadap Pengembangan Karier Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7). <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p03>
- Ashurst, A. (2017). How to write your CV for a promotion in the care home. *Nursing and Residential Care*, 19(7). <https://doi.org/10.12968/nrec.2017.19.7.416>
- Astuti, E. D., & Sintesa, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Membuat Curriculum Vitae Peserta PKBM Melalui Kegiatan Pelatihan dalam Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas PLJ*, 1(1), 39–43.
- Bergren, M. D., & Yonkaitis, C. F. (2023). What is a Curriculum Vitae and Why Do You Need One? *NASN School Nurses*, 38(3). <https://doi.org/10.1177/1942602X231158665>

- Haddad, R., & Mercier-Laurent, E. (2021). Curriculum Vitae (CVs) Evaluation Using Machine Learning Approach. *IFIP Advances in Information and Communication Technology*, 614. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80847-1_4
- Lestari, P., & Sihombing, L. H. (2022). Writing a Curriculum Vitae on a Digital Platform, Canva. *Journal of Educational Sciences*, 6(4). <https://doi.org/10.31258/jes.6.4.p.663-672>
- Manurung, M. T., Okti Trihastuti Dyah Retnaningrum, & Sigit Sugiharto. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Widya Husada Semarang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2). <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1013>
- Multazam, A., Alwi, A. R. F., Zulkarnaen, A. A., Gaing, A. D., Purba, M. A., Faizal, M., Amirullah, M. R., Renaldi, Putra, S. S., Agassi, S. A., & Andrian, T. (2021). Pembelajaran Mendesain Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva di SMK Negeri 2 Depok. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Palindangan, L. K. (2020). Peningkatan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Para Kaum Muda dalam Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v3i1.8007>
- Pentury, G. M. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Pt. Pertamina (Persero) Terminal Bbm Kabupaten Kepulauan Aru. *Manis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.30598/manis.6.1.33-46>
- Pratiwi, D., & Mutmainah, M. (2021). Career Preparation Training sebagai Langkah Menghadapi Tantangan Karir di Era New Normal. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i1.907>
- Strunz, S. (2020). Organizing careers for work—The curriculum vitae (CV) in Prussia's technical bureaucracy, c. 1770-1830. *Management and Organizational History*, 15(4). <https://doi.org/10.1080/17449359.2021.1896367>
- Supeni, P. D., & Sujana, I. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Pelatihan, Pengalaman Kerja, Dan Prestasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Karyawan Pada PDAM Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(2). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i2.35775>
- Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan Soft Skills Dan Pendampingan Siswa-Siswi SMK Di Kota Bogor Untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.31334/jks.v2i1.286>
- Warmansyah, J., Komalasari, E., Yuningsih, R., Sari, M., Rahmadani, W., Putri, H., Data, M. R., & Yanti, E. P. (2022). Pelatihan Canva for Education untuk Guru PAUD Se-Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ABDI PAUD*, 3(2).